



LAPORAN PENELITIAN
HIBAH REVITALISASI KURIKULUM
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS JEMBER

**PENINGKATAN PERLINDUNGAN KONSUMEN MELALUI
PENERAPAN STANDARDISASI DAN SERTIFIKASI MUTU
PRODUK PANGAN OLAHAN**

Oleh :

Dr. Fendi Setyawan, S.H., M.H.
Edi Wahyuni, S.H., M.Hum.
Johan Sandi Putra

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS HUKUM
2012**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
IDENTITAS PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Penelitian	1
2. Tujuan Penelitian	2
3. Manfaat Penelitian	2
4. Urgensi (Keutamaan Penelitian)	3
II. STUDI PUSTAKA	6
III. METODE PENELITIAN	16
IV. PEMBAHASAN	19
1. Instrumen Hukum yang Terkait dengan Penerapan Standardisasi dan Sertifikasi Mutu Produk Pangan Olahan serta Tanggung Jawab Produsen Pangan Olahan Dalam Upaya Menciptakan Pembangunan Ekonomi Nasional yang Berkeadilan	19
2. Penerapan Tanggung Jawab Produk, Standardisasi dan Mutu Produk Mutu Produk Pangan Olahan untuk Memberikan Perlindungan Terhadap Konsumen	42
3. Konsep Pengembangan Tanggung Jawab Produk, Standardisasi dan Sertifikasi Mutu Produk Pangan Olahan untuk Meningkatkan Daya Saing dan Perlindungan Konsumen	63
V. KESIMPULAN DAN SARAN	92
1. Kesimpulan	92
2. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	106
1. Curriculum Vitae Ketua Peneliti	106
2. Curriculum Vitae Anggota Peneliti	115

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Peningkatan Perlindungan Konsumen Melalui Penerapan Standardisasi dan Sertifikas Mutu Produk Pangan Olahan
2. Bidang Ilmu : Hukum Ekonomi
3. Ketua Peneliti
 - a. Nama dan Gelar : Dr. Fendi Setyawan, S.H., M.H.
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 19720217 199802 1 001
 - d. Jabatan Struktural : -
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor
 - f. Pangkat/Gol. : Penata /III-c
 - g. Fakultas/Jurusan : Fakultas Hukum / Jurusan Hukum Keperdataan
 - h. Pusat Penelitian : Lembaga Penelitian Universitas Jember
 - i. Alamat Kantor : Jl. Kalimantan 37, Kampus Bumi Tegal Boto Jember
 - j. Alamat Rumah : Perum Taman Anggrek Regency Blok C1/28 Jember
 - k. Telephone : 08156217697
 - l. E-mail : fendi.setyawan@gmail.com, fendi_fhunej@yahoo.com
4. Lama kegiatan : 3 (tiga) bulan
5. Usulan Biaya : Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah)
6. Sumber Pembiayaan : Dana Hibah Revitalisasi Kurikulum Fakultas Hukum Universitas Jember

Jember, November 2012

Mengetahui,
D e k a n

Ketua Peneliti,

Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum
NIP. 19710501 199303 1 001

Dr. Fendi Setyawan, S.H., M.H
NIP. 19720217 199802 1 001

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Jember,

Prof. Dr. Achmad Subagio
NIP. 196905171992011001

IDENTITAS PENELITIAN

1. Judul Usulan Penelitian : Peningkatan Perlindungan Konsumen Melalui Penerapan Standardisasi dan Sertifikasi Mutu Produk Pangan Olahan
2. Ketua Peneliti
 - (a) Nama lengkap : Dr. Fendi Setyawan, S.H., M.H
 - (b) Bidang Keahlian : Hukum Ekonomi (Hukum Perlindungan Konsumen)
3. Anggota Peneliti :
 1. Edi Wahjuni, S.H., M.Hum.
 2. Johan Sandi Putra (Mahasiswa)
5. Objek Penelitian : Standardisasi dan Sertifikasi Mutu Produk Pangan Olahan
6. Waktu Penelitian : 4 (empat) bulan
 - Mulai : Agustus 2012
 - Selesai : November 2012
7. Biaya yang Diusulkan : Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah)
8. Lokasi Penelitian : Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Jember.
9. Hasil yang Ditargetkan : Menghasilkan desain/prototipe sistem (penerapan) standardisasi dan sertifikasi produk pangan olahan yang efektif dan efisien bagi Pelaku Usaha dan mampu meningkatkan perlindungan konsumen.

ABSTRAK

Produk pangan olahan yang beredar dipasaran belum semuanya memberikan jaminan atas mutu dan keamanan pangan bagi konsumen. Hal ini terbukti dengan masih banyaknya kasus yang menimpa konsumen akibat mengkonsumsi produk pangan olahan tersebut. Permasalahan ini selain dipengaruhi oleh lemahnya kesadaran pelaku usaha untuk memproduksi secara baik, juga karena belum diterapkannya standarisasi dan sertifikasi mutu produk pangan olahan dengan baik serta masih lemahnya pengawasan dalam bidang ini. Dilatarbelakangi permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang upaya peningkatan perlindungan konsumen melalui penerapan standarisasi dan sertifikasi mutu produk pangan olahan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan desain/prototipe sistem (penerapan dan pengawasan) standarisasi dan sertifikasi produk pangan olahan yang efektif dan efisien bagi pelaku usaha dan yang mampu meningkatkan perlindungan konsumen. Sehingga diharapkan, proses standarisasi dan sertifikasi produk pangan olahan dapat dilaksanakan dengan mudah, murah dan berkualitas, sehingga akan menghasilkan produk yang berdaya saing dan aman bagi konsumen.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan didukung oleh data primer dan data sekunder, yang selanjutnya dianalisis secara yuridis kualitatif dan dideskriptifkan dengan menggunakan logika deduktif maupun induktif. Penelitian ini akan dilakukan selama 4 (empat) bulan dengan tahapan kegiatan : 1) inventarisasi bahan hukum; 2) penelitian lapangan; 3) analisis data dan bahan hukum; 4) pelaporan dan evaluasi; dan 5) desiminasi dan publikasi.

Berdasarkan metode di atas, hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa adanya instrumen hukum (materi dan kelembagaan) yang terkait dengan penerapan standarisasi dan sertifikasi mutu produk pangan olahan di Indonesia dan produsen pangan olahan memiliki tanggung jawab memproduksi secara baik dengan memenuhi standar mutu yang ditentukan dan jika produknya merugikan konsumen, maka dia harus memberikan ganti rugi. Penerapan tanggung jawab produk pangan olahan masih menggunakan instrumen hukum yang bersifat umum yang terkandung dalam KUHPerdara dan undang-undang sektoral. Sedangkan penerapan standarisasi produk pangan, masih menggunakan instrumen hukum setingkat peraturan pemerintah dan keputusan Kepala BSN yang diadopsi dari ketentuan standar internasional, sehingga belum memberikan kepastian hukum dan daya paksa yang kuat. Untuk itu, dalam rangka pengembangan tanggung jawab produk dan standarisasi mutu produk kedepan, hal-hal yang perlu dilakukan adalah: 1) penguatan regulasi dengan membentuk Undang-Undang Sistem Standardisasi Nasional dan Undang-Undang Tanggung Jawab Produk yang memasukkan prinsip tanggung jawab mutlak dan pembuktian terbalik; 2) melakukan penguatan Manajemen Teknis Pengembangan SNI; 3) penerapan teknologi informasi dan pembentukan jaringan pakar; 4) melakukan restrukturisasi kelembagaan; 5) memperkuat fungsi Masyarakat Standardisasi Indonesia;